

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik

Rahmalika Putri

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

rahmalikaputrianjani30@gmail.com

Marsofiyati

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

marsofiyati@unj.ac.id

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

e-mail korespondensi : rahmalikaputrianjani30@gmail.com

Abstract : *This research aims to determine the influence of learning style on the learning outcomes of students. This research was conducted using a descriptive qualitative approach, describing or describing the influence of learning styles on student learning. The data collection technique used is the study of literature. The results of the research show that the learning style of students has three types of learning styles, each according to their comfort. How to find out the learning style that students have can be done by observation, survey, or learning style test. The strategy carried out to facilitate the learning process according to the learning style of students is to use visual material, encourage students to read the material in a loud voice, and invite children to learn while exploring the environment. Learning style is the key to improving academic achievement. Each student has a different learning style, so understanding the learning styles of different students will provide appropriate services for what and how should be provided and completed for learning that goes well.*

Key words: *Learning Style; Achievement of Students*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggambarkan atau mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap pembelajaran siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa mempunyai tiga tipe gaya belajarmasing masing sesuai kenyamanan nya. Cara mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa dapat dilakukan dengan observasi, survei, atau tes gaya belajar. Strategi yang dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran sesuai gaya belajar yang dimiliki siswa adalah menggunakan materi visual, mendorong siswa untuk membaca materi dengan suara yang keras, dan mengajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungan. Gaya belajar adalah kunci untuk meningkatkan prestasi akademik. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga memahami gaya belajar siswa yang berbeda akan memberikan layanan yang sesuai untuk apa dan bagaimana harus disediakan dan diselesaikan untuk pembelajaran yang berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Gaya Belajar; Prestasi Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan aspek terpenting dalam menunjang kemajuan dan keberhasilan bangsa di masa yang akan datang. Perkembangan jaman dari waktu ke waktu tentu mempengaruhi usaha pembangunan, khususnya di bidang pendidikan. Selama keberadaan pendidikan masih ada, maka permasalahan mengenai pendidikan akan selalu muncul dan orang tidak akan berhenti memperdebatkan mengenai pendidikan terutama tertuju pada bagaimana upaya untuk mencapai pendidikan yang bermutu guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara akademis maupun non akademis (Fauziyah, 2013). Cara yang dapat dilakukan untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan

mengadakan pembaharuan (inovation) dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan yang bisa membuat siswa aktif berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta semua siswa mampu memahami materi yang sedang dipelajari. Namun pada kenyataannya yang terjadi sekarang ini, strategi yang digunakan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) masih belum maksimal. Masih ada guru yang mengajar dengan cara konvensional tanpa mengombinasikan dengan metode pembelajaran lain, sehingga siswa cenderung monoton dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Belajar adalah suatu upaya memfungsikan atau mengembangkan seluruh kemampuannya, baik fisik maupun psikis (Suyono & Haryanto, 2016). Siswa merupakan komponen utama dalam belajar. Maka dari itu siswa dituntut untuk giat belajar agar mencapai hasil belajar yang baik dan mampu mendapatkan prestasi yang baik pula. Namun, pada kenyataan sekarang ini siswa hanya akan belajar saat menjelang ulangan atau ketika mendapatkan tugas saja, bahkan tidak sama sekali mempelajari materi pelajaran tersebut. Siswa lebih suka bermain game online atau game play station ataupun juga menonton televisi.

Gaya belajar adalah cara termudah yang dipilih oleh seseorang dalam menyerap suatu informasi. Gaya belajar merupakan kunci keberhasilan belajar dan bekerja setiap siswa. Dengan mengetahui gaya belajar pada dirinya, siswa akan mudah menyerap ilmu pengetahuan atau informasi baru (Jenete & Neleke, 2016). Namun, yang terjadi pada kenyataan saat ini adalah banyak siswa yang belum mengetahui gaya belajar pada dirinya, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Munif Chatib dalam Amin Pujiarti, yang mengatakan bahwa “sebagian besar kegagalan yang terjadi pada siswa disebabkan karena ketidak sesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa”. Hal tersebut sependapat dengan pendapat S. Nasution yang mengatakan bahwa “setiap metode mengajar harus sesuai dengan cara atau gaya belajar yang dimiliki oleh siswa serta kesanggupannya” (Amin Pujiarto, 2013). Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru haruslah mengetahui kharakter atau kondisi belajar yang disukai oleh siswa, serta guru juga harus memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, yaitu dengan melakukan reaksi dan stimulus-stimulus kepada siswa saat proses pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa, maka guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa.

Setiap individu pasti memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan dirinya. Banyak ahli mengategorikan gaya belajar berdasarkan preferensi sensori, preferensi kognitif

dan profil kecerdasan (Arlyien Ludji, 2014). Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan prefensi sensori, yang meliputi visual, auditorial dan kinestetik. Setiap siswa pasti memiliki ketiga gaya belajar tersebut, hanya saja ada satu yang lebih mendominasi. Mengingat bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang beragam. Maka hal tersebut perlu diteliti secara mendalam guna untuk mengetahui gaya belajar manakah yang lebih dominan pada masing-masing siswa. Dengan mengetahui gaya belajar yang ada pada diri siswa, maka akan memberikan dampak positif dan peluang terhadap peningkatan prestasi siswa. Dengan demikian gaya belajar sangatlah menentukan keberhasilan belajar siswa dan guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa, serta guru juga harus membantu dan mengarahkan siswa dalam mengenali gaya belajar yang ada pada diri siswa sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses kegiatan belajar. Prestasi belajar yang baik pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dipisahkan satu dengan yang lain, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar. Prestasi belajar yang baik akan mencerminkan gaya belajar yang baik pula, karena dengan mengetahui gaya belajar yang terdapat pada dirinya akan memudahkan siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai akan maksimal juga (Amin Pujiarti, 2013)

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Gaya Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) gaya adalah tingkah laku gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu. Menurut James dan Garner dalam buku M. Nur Gufron dan Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik* menjelaskan bahwa: “gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari”. Sedangkan Menurut Nasution: “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang peserta didik dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Dapat diartikan bahwasanya gaya belajar merupakan suatu cara atau kebiasaan belajar yang dianggap paling disukai dan nyaman digunakan ketika menerima, menyerap, memproses dan mengolah pembelajaran atau informasi yang diterima oleh siswa, yang menjadikan siswa mudah mengingatnya dalam memori otaknya. Karena itu, gaya belajar adalah suatu cara yang digunakan seseorang atau peserta didik dalam proses belajar yang meliputi bagaimana seseorang menyerap, mengatur dan

mengelola informasi yang didapatkan sehingga pelajaran dapat dipahami dengan baik dan benar serta berjalan secara efektif (Rahman et al., 2022).

Adapun gaya belajar menurut (Rahayu, 2019), adalah cara yang dilakukan manusia mulai dari konsentrasi, menyerap, memproses dan menampung suatu informasi yang baru diperoleh dan sulit. Menurut ahli lainnya, gaya belajar adalah cara yang lebih disukai seseorang dalam berfikir, mengolah, dan memahami suatu informasi. Sedangkan menurut W.S Winkel, mengatakan bahwa gaya belajar merupakan cara belajar yang khas yang dimiliki oleh siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang dipilih dan digunakan seseorang untuk menerima, mengolah, dan memahami informasi atau pengetahuan baru.

Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi akademik terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan pembelajaran. Dalam kamus sains populer, prestasi diartikan sebagai hasil yang dicapai. Sementara itu, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang bersifat permanen sebagai akibat dari pengalaman di lingkungannya yang meliputi proses kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari kinerja yang dicapai seseorang. Dan interaksi dengan lingkungan, termasuk proses kognitif, afektif dan psikomotorik. Istilah prestasi belajar sendiri berbeda dengan hasil belajar. Pada umumnya prestasi belajar mengacu pada aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar mengacu pada perkembangan karakter seorang siswa. Kata prestasi sering digunakan dalam berbagai bidang kegiatan seperti seni, olah raga dan pendidikan terutama dalam pembelajaran.

(Yusri, 2020) menyebutkan prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis serta evaluasi. Pendapat lain juga disampaikan oleh Lanawati, bahwa prestasi belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik pada proses belajar dan hasil belajar tersebut sesuai dengan tujuan instruksional pada isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan siswa.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian atau pengukuran yang dilakukan oleh pendidik berupa angka atau pernyataan yang menunjukkan perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman dan penerapan dari proses belajar. Melalui prestasi belajarlh pendidik dapat mengetahui efektif atau tidaknya proses

pembelajaran yang berlangsung, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam meningkatkan mutu atau kualitas dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang relevan

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Penulis, Judul, Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Khoeron (2016). “PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF”	Survei.	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar
2.	Syahputra(2023) “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa SMA”	Angket Kuisisioner	Hasil analisis secara parsial dengan taraf signifikan 5% gaya belajar Auditori sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa.
3.	Berkowits (2019) judul “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang”	Kuantitatif	Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap prestasi belajar. Kedua, terdapat pengaruh signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar. Keempat, terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar. Kelima, hasil uji determinasi menunjukkan sumbangan relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa
4.	Ramlah (2014) judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Eksposfacto	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai $F \text{ hitung} = 13,418 > F \text{ tabel} = 3,08$, dengan $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Tidak terdapat pengaruh interaksi

			metode pembelajaran kooperatif dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika.
5.	Budi (2023) judul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MTs.Darul Karomah Singosari	Eksposfacto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar tidak memiliki pengaruh atau sumbangan yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,990 sehingga nilai signifikansi uji anova peserta didik lebih dari 0,05.
6.	Nurhasanah, 2014, PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP YAPIS MANOKWARI (Nurhasanah, 2014)	Kuantitatif Asosiatif	Korelasi antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi menunjukkan angka sebesar 0,350 yang menunjukkan bahwa hubungan rendah antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi. Hubungan antara variabel gaya belajar visual dengan gaya belajar auditorial signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan gaya belajar auditorial
7.	M. Irmawan Ali Yusuf , 2019, PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGBANGUN MATESIH	Deskriptif Kuantitatif	Ikatan aspek (X1) gaya belajar siswa kepada (Y) prestasi belajar siswa, dapat dijelaskan melalui perbandingan thitung dengan ttabel ($3,044 > 2,080$), dengan demikian aspek gaya belajar siswa (X1) H_0 ditolak artinya bahwa variabel gaya belajar siswa (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).
8.	Jean Imaniar Djara , 2019, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Jean Imaniar Djara et al., 2019)	Penelitian Tindakan Kelas	Dari hasil observasi pada siklus 1 dan siklus II, diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada gaya belajar visual, auditori dan kinestik. Hasil belajar pada gaya belajar visual meningkat 15%, pada gaya belajar auditori meningkat 11, 60% dan pada gaya belajar kinestetik meningkat 20%.
9.	Imro’atul Hasanah , 2018, PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI	Analisis Inferensial	pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga

	JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER GENAP (Hasanah et al., 2018)		dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%
10.	Rosvita Angliani Saiman , 2021, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 05 Kota Kupang (Saiman, 2021)	Kuantitatif	Diperoleh nilai signifikansi $0,695 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel X yaitu gaya belajar dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa di SMPN 05 Kota Kupang.
11.	Akhmad Suyono , 2018, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018 (Akhmad Suyono, 2018)	Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Yang dibuktikan F hitung $> F$ tabel ($4,812 > 3,106$) dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
12.	Nandie Hayati , 2023, Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020 / 2021 (Hayati & Suryanti, 2023)	Deskriptif Cross Sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya belajar visual (X1) memiliki pengaruh sebesar 63,07% terhadap variabel prestasi belajar (Y) siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021.
13.	Yona Malya , 2022, Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut (Malya et al., 2022)	Kuantitatif	Hasil penelitan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut, dimana ($R_h = 0,475$) yang lebih besar daripada koefisien korelasi hitung ($R_t = 0,226$). Hasil uji keberartian didapatkan nilai $t = 3,93$, artinya artinya cara belajar berkorelasi mempunyai nilai keberartian sebesar 3,93 terhadap prestasi belajar. Jika cara belajar ditingkatkan satu kali maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar sebanyak 3,93 kali lebih baik. Analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 22,6%. Artinya cara belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,6%.
14.	Arif Mahaya Fanny , 2017, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi	Kuantitatif	siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal

	Belajara Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya (Fanny et al., 2017)		dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Siswa akan mudah mencerna dengan baik informasi yang disampaikan melalui tone atau suara, pitch (tinggi rendahnya suara), kecepatan berbicara. Sedangkan utuk informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar auditori. Anak-anak seperi ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset
15.	Nurnaifah , 2022, Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa (Nurnaifah et al., 2022)	Ex Post Facto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 siswa SMA PGRI Maros yang mengisi angket gaya belajar ada 19 siswa (46,34%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, ada 19 siswa (46,34%) yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, dan ada 3 siswa (7,31%) yang berkecenderungan gaya belajar kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas Xmia SMA PGRI Maros adalah gaya belajar visual dan auditorial dengan persentase 46,34% dan 46,34%.

Kerangka Teoritik

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satusatunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi marrrtabat di mata dunia. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas sehingga ilmu tersebutbmampu dalam teoritical science (teori ilmu), tetapi juga cerdas practical science (praktik ilmu). Oleh karenanya diperlukan strategi bagaimana pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran yang cenderung verbalisme dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak bervariasi merupakan salah satu penyebab pembelajaran kurang bermakna dan menarik bagi peserta didik sehingga menyebabkan siswa terlihat pasif, terlihat dari interaksi pembelajaran yang tidak muncul. Beberapa diantaranya yaitu ada pertanyaan yang tidak terjawab, ada permasalahan tetapi siswa tidak mau mengungkapkan, dan kurang menarik perhatian peserta didik. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan peserta didik malas untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif bahkan tidak menutup kemungkinan peserta didik akan malas dan pasif terhadap hasil belajarnya (Yusri, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah merupakan proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Tobing et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Studi Literatur

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini peneliti harus mengkaji sesuai dengan Metode penelitian, langkah awal yaitu melakukan studi literatur dan jurnal yang terkait dengan penelitian. Studi literatur memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada bagian bab ini akan dibahas mengenai hasil literatur

review. Pengumpulan data dan informasi diambil dari hasil penelitian relevan terdahulu. Ditemukan peneliti melalui web seperti Google Scholar, ResearchGate, Sciencedirect, dan Pubmed. Maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil penelusuran literatur untuk penulisan mengenai “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik”.

No.	Penulis	Judul	Tahun	Hasil
1.	Nursahanah	PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP YAPIS MANOKWARI (Nurhasanah, 2014)	2014	Korelasi antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi menunjukkan angka sebesar 0,350 yang menunjukkan bahwa hubungan rendah antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi. Hubungan antara variabel gaya belajar visual dengan gaya belajar auditorial signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan gaya belajar auditorial
2.	M. Irmawan Ali Yusuf	PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGBANGUN MATESIH	2019	Ikatan aspek (X1) gaya belajar siswa kepada (Y) prestasi belajar siswa, dapat dijelaskan melalui perbandingan thitung dengan ttabel ($3,044 > 2,080$), dengan demikian aspek gaya belajar siswa (X1) H_0 ditolak artinya bahwa variabel gaya belajar siswa (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).
3.	Jean Imaniar Djara	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Jean Imaniar Djara et al., 2019)	2019	Dari hasil observasi pada siklus 1 dan siklus II, diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada gaya belajar visual, auditori dan kinestik. Hasil belajar pada gaya belajar visual meningkat 15%, pada gaya belajar auditori meningkat 11,

				60% dan pada gaya belajar kinestetik meningkat 20%.
4.	Imro'atul Hasanah	PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER GENAP (Hasanah et al., 2018)	2018	pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%

Tabel 3- hasil penelitian literatur

1. Penelitian Nurhasanah (2014)

Tujuan penelitian ini yaitu; untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP YAPIS Manokwari.

Jika dilihat dari hasil perhitungan, maka gaya belajar visual dengan prestasi menunjukkan angka sebesar 0,147. Angka ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Ini berarti jika gaya belajar visual semakin rendah, maka prestasi belajar akan sangat rendah. Angka korelasi antara gaya belajar auditorial dengan prestasi sebesar 0,255 menunjukkan hubungan rendah. Jika gaya belajar auditorial rendah, maka prestasi belajar rendah. Korelasi antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi menunjukkan angka sebesar 0,350 yang menunjukkan bahwa hubungan rendah antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi. Hubungan antara variabel gaya belajar visual dengan gaya belajar auditorial signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan gaya belajar auditorial.

2. Penelitian M. Irmawan Ali Yusuf (2019)

Hasil hipotesis menerangkan adanya keterkaitan gaya belajar, gaya mengajar terhadap prestasi peserta didik. Hal ini didasarkan pada uji korelasi product moment 4 yang telah ditetapkan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Diketahui bahwa Gaya belajar siswa (X_1)

memberikan variabel SR menunjukan sebanyak 47,26% dengan SE 37,17%. Gaya belajar siswa sangat mengimbas berdampak penuh kepada hasil belajar siswa, dapat dijelaskan dengan thitung dan ttabel sebanyak ($3,044 > 2,080$), Pengujian hipotesis koefisien regresi dengan uji thitung menunjukkan variabel gaya belajar sebesar $3,044 > ttabel\ 2,080$, sehingga ada pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar, sehingga ada hubungan signifikan antara variabel gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar.

3. Penelitian Jean Imaniar (2019)

Dari hasil observasi pada siklus 1 dan siklus II, diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Hasil belajar pada gaya belajar visual meningkat 15%, pada gaya belajar auditori meningkat 11, 60% dan pada gaya belajar kinestetik meningkat 20%.

4. Penelitian Imro'atul Hasanah (2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama dan pengaruh yang dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018. besarnya persentase pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 sebesar 80,8%, dan pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 jember yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%, sedangkan sisanya yakni 19,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara setiap Gaya belajar sangat berkaitan dengan strategi siswa dalam mentranfer ilmu yang diperoleh baik saat proses belajar berlangsung di kelas maupun pembelajaran di rumah. Dengan mengetahui gaya belajar, siswa memiliki strategi untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar.

Gaya belajar yang sesuai dapat membantu meningkatkan prestasi belajar. Dalam beberapa penelitian, gaya belajar ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik individu dapat membantu meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru dan siswa untuk memahami gaya belajar masing-masing dan mengoptimalkannya untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian jurnal relevan di atas menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan berbagai hasil penelitian jurnal relevan di atas menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, artinya semakin baik gaya belajar siswa maka prestasi belajar siswa di sekolah semakin meningkat.

Saran

Sebaiknya siswa terlebih dahulu mengenal dan memahami gaya belajarnya masing – masing agar dapat lebih mudah menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya. Dan seorang pendidik juga harus bisa mengetahui gaya belajar masing – masing dari siswanya, agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin KBBI. (1999). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia II*. 769.
- Akhmad Suyono. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1–10.
- Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296.
- Bire, Arylien, Geradus, U., & Josua, B. (2019). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(1), 1–10.
- Budi, E. S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Journal of Education on Social Issues*, 2(2), 130–154. <https://doi.org/10.26623/jesi.v2i2.31>
- Fanny, A. M., Prastyo, D., & Atnuri. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajara

- Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya. *Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran*, 1, 52–58.
- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>
- Hasanah, I., Kantun, S., & Djaja, S. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 277–282. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8572>
- Hayati, N., & Suryanti, R. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukitinggi TA 2020 / 2021*. 2.
- Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>
- Keguruan, J. F., & Pendidikan, I. (2020). *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Vol. 1, No. 1, September 2020*. 1(1), 19–33.
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3816>
- Malya, Y., Wahyuni, Y. S., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4122–4130.
- Nurhasanah. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Yapis Manokwari. *Universitas Papua*, 2(2), 173–182.
- Nurnaifah, I. I., Akhfah, M., & Nursyam. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 86–94. <https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>
- Rahayu, M. D. P. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. *Institut Agama Islam Negeri Kota Kediri*, 1–85.
- Rahman, N., Palangkey, R. D., & Rijal, T. S. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Di Mts Muhammadiyah Datarang. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1)(1), 136–137.
- Ramlah, Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 68–75.
- Saiman, R. A. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 05 Kota Kupang*. 100.
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 1(1), 50–58.
- Syah. (2018). LANDASAN Prestasi Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Syahputra, M. R., Jayanthi, S., Mahyuni, S. R., Khalil, M., Studi, P., Biologi, P., Samudra, U., Prof, J., & Thayeb, S. (2023). 2 . 1 + 2 + 3 . 15, 158–165.
- Tobing, D. hizki, Herdiyanto, Y. K., & Astiti, D. P. (2016). Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya*, 42.

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf

- Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Admin KBBI. (1999). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia II*. 769.
- Akhmad Suyono. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1–10.
- Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296.
- Bire, Arylien, Geradus, U., & Josua, B. (2019). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(1), 1–10.
- Budi, E. S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Journal of Education on Social Issues*, 2(2), 130–154. <https://doi.org/10.26623/jesi.v2i2.31>
- Fanny, A. M., Prastyo, D., & Atnuri. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajara Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya. *Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran*, 1, 52–58.
- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>
- Hasanah, I., Kantun, S., & Djaja, S. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 277–282. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8572>
- Hayati, N., & Suryanti, R. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020 / 2021*. 2.
- Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>
- Keguruan, J. F., & Pendidikan, I. (2020). *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Vol. 1, No. 1, September 2020*. 1(1), 19–33.
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3816>
- Malya, Y., Wahyuni, Y. S., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4122–4130.
- Nurhasanah. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Yapis Manokwari. *Universitas Papua*, 2(2), 173–182.
- Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., & Nursyam. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 86–94.

<https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>

- Rahayu, M. D. P. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. *Institut Agama Islam Negeri Kota Kediri*, 1–85.
- Rahman, N., Palangkey, R. D., & Rijal, T. S. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Di Mts Muhammadiyah Datarang. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1)(1), 136–137.
- Ramlah, Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 68–75.
- Saiman, R. A. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 05 Kota Kupang*. 100.
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 1(1), 50–58.
- Syah. (2018). LANDASAN Prestasi Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Syahputra, M. R., Jayanthi, S., Mahyuny, S. R., Khalil, M., Studi, P., Biologi, P., Samudra, U., Prof, J., & Thayeb, S. (2023). 2 . 1 + 2 + 3 . 15, 158–165.
- Tobing, D. hizki, Herdiyanto, Y. K., & Astiti, D. P. (2016). Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya*, 42. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf
- Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).